



TABLOID MD

INSIDER'S INSIGHT

Area distribusi Tabloid MD :



FOR MEDICAL PROFESSIONALS ONLY

OKTOBER 2018

4 Penanganan Stunting Harus Terus Dilakukan



MD EVENT

6 Laporan Kasus Sindrom Churg Strauss: Pendekatan Diagnosis Pada Penyakit Vaskulitis



MD CASE EXPERIENCE

8 Menjadi Relawan Medis di Daerah Bencana



MD INSIGHT

12 Miastenia Gravis



MD PRACTICE

MD HEADLINES

ASIAN PARA GAMES 2018: WARISAN AKSESIBILITAS DAN KESETARAAN

dr. Nino Susanto, B. Eng, MM.

Wakil Deputi 1 Bidang Games Operation Indonesia 2018 Asian Para Games Organizing Committee

Perhelatan Indonesia 2018 Asian Para Games (APG 2018) telah selesai dengan mewariskan pelajaran berharga bagi bangsa Indonesia sebagai tuan rumah. Komite Paralimpiade Asia (APC) menyatakan, INAPGOC sukses dalam menyelenggarakan APG 2018, khususnya dalam prestasi, peningkatan aksesibilitas, dan penyampaian pesan kesetaraan bagi kaum disabilitas.

Prestasi Indonesia telah melampaui target yang sudah ditetapkan, menunjukkan, pembinaan dan aksesibilitas olahraga disabilitas Indonesia sudah pada jalur yang benar di bawah Komite Paralimpiade Nasional (NPC) Indonesia. Prestasi ini sekaligus menegaskan kembali hasil juara umum ASEAN Para Games di Kuala Lumpur 2017 lalu, bahwa Indonesia masih yang terbaik, setidaknya di kawasan Asia Tenggara.

Prestasi yang membanggakan ini tentu sangat mengangkat harkat dan martabat atlet dengan disabilitas, terutama dengan dukungan

pemerintah yang memberikan bonus penghargaan yang setara dengan prestasi atlet Asian Games 2018. Prestasi ini juga menjadi bekal penting karena banyak dicapai pada nomor-nomor yang akan dipertandingkan di Paralimpiade Tokyo 2020.

Peningkatan aksesibilitas infrastruktur terdapat di semua venue pertandingan dan perkampungan atlet (*para village*), seperti bus dengan ramp kursi roda, toilet ramah disabilitas, jalur pejalan kaki dengan marka disabilitas netra, dan bahasa isyarat di siaran. Kota Jakarta, khususnya kawasan GBK Senayan, menjadi kota yang ramah disabilitas.

Aksesibilitas juga merupakan hal yang sangat penting agar mereka dapat beraktivitas secara independen, utuh, dan setara dengan yang mampu. Semua peningkatan ini melibatkan kaum disabilitas sendiri, yang dalam

pelaksanaannya berkontribusi dalam memberikan masukan dan umpan balik yang nyata.

Namun demikian, aksesibilitas tidak hanya dalam wujud fisik, namun juga dalam bentuk komunikasi dan interaksi. Masyarakat diajak untuk lebih berfokus pada hasil prestasi dan sikap saling menghormati. APG 2018 memberi bukti nyata, aksesibilitas adalah komponen penting yang mulai sekarang tidak boleh dilupakan, karena kegagalan dalam aksesibilitas merupakan akar diskriminasi yang berujung pada eksklusi sosial.

Kaum disabilitas merupakan bagian integral

dalam komunitas dan memiliki peran dan fungsi sosial yang nyata. Semangat sportivitas dan prestasinya diharapkan dapat menjadi suri teladan, inspirasi, dan motivasi bagi semua orang.

Momentum APG 2018 jangan berhenti di sini. Konsekuensi nyata apabila Indonesia ingin menjadi tuan rumah Olimpiade 2032, tentu Indonesia harus juga menjadi tuan rumah Paralimpiade 2032, sebuah tantangan yang sungguh menarik untuk membuktikan Indonesia adalah bangsa besar yang mampu mewujudkan kesetaraan, khususnya kaum disabilitas dalam bidang olahraga. MD



DINGIN KOK DITIUP?

GEJE
[*gak jelas*]

#AdaAQUA

www.AdaAQUA.com

Dehidrasi ringan dapat menurunkan konsentrasi dan fokus. Penelitian menunjukkan dehidrasi ringan menyebabkan penurunan kognitif yang moderat. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.AdaAQUA.com atau hubungi call center AQUA di 021-22110000.